

## Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Heri Enjang Syahpura<sup>1</sup>, Owen De Pinto Simanjuntak<sup>2</sup>, Idahwati<sup>3</sup>, Minarni Maduwu<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Artikel Informasi	Abstract
Received : 17 Mei 2023	<p><i>This study aims to determine the effect of investment decisions, funding decisions, dividend policies and financial performance on firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. This research is a quantitative research using secondary data. There are 51 populations in the study and a sample of 9 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector using the documentation method. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis technique used descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing. The results of the study indicate that investment decisions have no effect on firm value. Funding decisions have no effect on Company Value. Dividend Policy has no effect on Firm Value and Financial Performance has no effect on Firm Value with Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Performance. Financial influences on firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange at a strong level and a determination value of 0.592. This shows that firm value is influenced by investment decisions, funding decisions, dividend policies and financial performance by 59.2%, while the remaining 40.8% is influenced by other factors not examined in this study.</i></p>
Revised : 26 Mei 2023	
Available Online : 31 Mei 2023	
<b>Keyword</b>	
<p><i>Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Financial Performance and Firm Value</i></p>	
<b>Korespondensi</b>	
Phone :	
Email : hensapura@gmail.com	

### PENDAHULUAN

Perusahaan adalah tempat kegiatan produksi barang atau jasa dilakukan. Semua faktor produksi ada dalam sebuah perusahaan, mulai dari tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai organisasi atau lembaga yang menyediakan barang atau jasa kepada masyarakat dengan tujuan mendapatkan keuntungan finansial. Setiap tahun, laba atau keuntungan perusahaan dapat meningkat. Jika laba atau keuntungan perusahaan lebih besar, pemilik dan karyawannya akan merasa lebih baik, dan sebaliknya, jika laba atau keuntungan perusahaan lebih rendah, kinerja keuangan

perusahaan akan buruk dan investor pun tidak akan tertarik untuk bekerja sama dengannya.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Winanto dan Widayat, 2013). Untuk mencapai tujuan jangka panjangnya, sebuah perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan nilainya. Ini akan ditunjukkan oleh harga pasar sahamnya, yang merupakan cara investor menilai perusahaan. Memaksimumkan nilai perusahaan adalah tujuan utama manajemen keuangan. Meskipun demikian, perselisihan antara pemegang saham dan manajer berada di balik tujuan tersebut.

Jika ada konflik lebih besar antara manajemen dan pemegang saham tentang kebijakan dividen, perusahaan akan semakin konservatif. Ini terjadi karena manajemen berusaha untuk memaksimalkan kepentingannya dengan menggunakan akuntansi yang konservatif, sehingga jumlah dividen yang dibagikan juga akan lebih kecil, dan makin kecil jumlah dividen yang dibagikan, makin besar dana yang dimiliki manajemen.

Keputusan investasi adalah keputusan untuk menempatkan dana dalam perusahaan ke dalam berbagai jenis investasi. Keputusan investasi dapat dikategorikan menjadi investasi jangka pendek, seperti investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang, dan inventaris, serta investasi jangka panjang, seperti investasi dalam tanah, gedung, mobil, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya.

Keputusan pendanaan menunjukkan cara perusahaan membiayai aktivitya dan operasinya. Keputusan pendanaan dapat berasal dari utang jangka pendek atau utang jangka panjang, serta modal saham perusahaan, yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa.

Salah satu aspek penting dari keputusan perusahaan tentang pendanaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan ini menentukan apakah perusahaan akan membagikan keuntungan yang diperolehnya pada akhir tahun sebagai dividen kepada pemegang sahamnya di masa mendatang. Jika perusahaan memilih untuk melakukannya, tingkat pertumbuhan perusahaan akan berkurang dan berdampak negatif pada sahamnya.

Kinerja keuangan dianalisis untuk mengidentifikasi peluang investasi potensial dan menentukan apakah perusahaan cocok untuk pihak eksternal. Menurut Fahmi (2018), hasil keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkannya dengan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan yang berjudul “Pengaruh Keputusan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan

Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”.

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?
2. Apakah keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?
4. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?
5. Apakah keputusan investasi, keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2017-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan Pendanaan, Kebijakan

Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

## LANDASAN TEORI

### Signaling Teori

Teori sinyal dikembangkan untuk memaksimalkan nilai perdagangan. Signaling theory menunjukkan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak yang berkepentingan terhadap informasi. *Signaling theory* mengemukakan bagaimana sebaiknya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan khususnya investor investasi. Sinyal ini dapat berupa informasi tentang apa yang dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik (investor).

### Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan adalah harga saham yang diterbitkan di pasar saham yang harus dibayar investor untuk memiliki perusahaan tersebut. Perusahaan yang diperdagangkan secara publik memberi publik dan manajemen kesempatan untuk merasakan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari daya tawar saham. Dengan asumsi perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa mendatang, maka nilai sahamnya juga akan semakin tinggi.

### Keputusan Investasi

Berinvestasi adalah kegiatan menempatkan dana pada suatu bidang tertentu. Berinvestasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah berinvestasi saham. Investor atau pemodal dapat menginvestasikan kelebihan dananya di pasar saham. Tujuan utama para investor ketika menginvestasikan dananya di pasar saham adalah untuk memperoleh keuntungan atau pengembalian modal (yield) berupa pendapatan dividen atau pendapatan dari selisih harga jual dan harga beli saham (apresiasi). Keputusan investasi merupakan keputusan tentang berinvestasi pada masa kini untuk mencapai hasil atau keuntungan di masa depan (Setiani, 2013).

### Keputusan Pendanaan

Menurut Murtin (2008), keputusan pembiayaan adalah rencana perusahaan tentang bagaimana strategi perusahaan

memperoleh dana untuk kegiatan operasional dan investasi serta bagaimana rencana perusahaan membentuk bauran yang optimal dari sumber-sumber pembiayaan yang didukung. Husnan (2008) juga menemukan bahwa keputusan keuangan perusahaan bergantung pada bentuk dan komposisi.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam laba ditahan untuk membiayai investasi masa depan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba ditahan dan selanjutnya mengurangi sumber pembiayaan internal secara keseluruhan. Di sisi lain, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang dihasilkannya, peluang untuk menghasilkan dana internal semakin besar. Saat menentukan jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada perusahaan yang ingin menetapkan target, rasio pembayaran dividen didasarkan pada perhitungan akumulasi laba setelah dikurangi pajak. Jadwal pembayaran dapat dibuat untuk pembayaran dividen.

Menurut John Lintner dalam Wijaya dan Wibawa (2010) menjelaskan bahwa:

1. Perusahaan mempunyai target *Dividend Payout Ratio* jangka panjang.
2. Manajer memfokuskan pada tingkat perubahan dividen dari pada tingkat absolut.
3. Perubahan dividen yang meningkat dalam jangka panjang, untuk menjaga penghasilan. Perubahan penghasilan yang sementara tidak untuk memengaruhi *Dividend Payout Ratio*.
4. Manajer bebas dalam membuat perubahan dividen untuk keperluan cadangan.

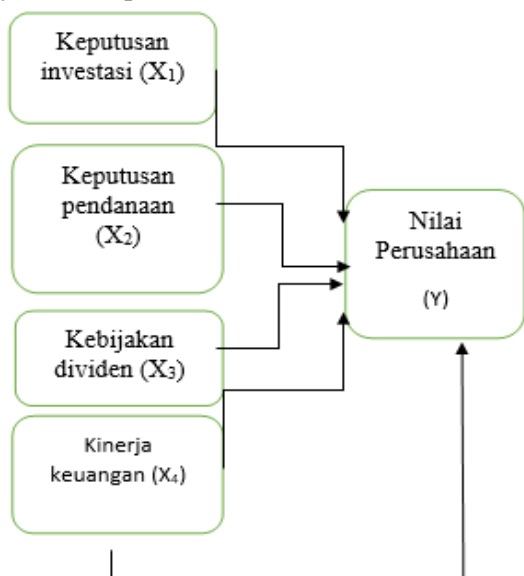
### Kinerja Keuangan

Hasil keuangan merupakan hasil dari keberhasilan manajemen dalam menjalankan operasi Perusahaan pada periode berjalan. Menurut Harahap (2004), hasil keuangan secara keseluruhan dapat dilihat dari laporan keuangan atau laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan, laporan tersebut merupakan sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan, laporan keuangan juga merupakan tanggung jawab manajemen kepada pemilik atau investor perusahaan,

indikator keberhasilan Perusahaan dan bahan pertimbangan.

**Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono: 2014). Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijelaskan, maka peneliti mengidentifikasi bahwa pengaruh variabel independen yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu.

**Tabel 1 Daftar Sampel Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria 2017-2020**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA
2.	Delita	DLTA
3.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
6.	Mayora Indah Tbk	MYOR
7.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
8.	Sekar Laut Tbk	SKLT
9.	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2023

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) Uji Statistik Deskriptif, (2) Uji Asumsi Klasik, (3) Analisis Regresi Linier Berganda, (4) Uji Hipotesis, (5) Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Statistik Deskriptif**

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui jumlah sampel yang digunakan terdiri dari 36 data penelitian yang diperoleh dari perusahaan selama 4 tahun yaitu tahun 2017-2020. Maka dijelaskan bahwa:

1. Keputusan Investasi, menunjukkan nilai minimum keputusan investasi sebesar 4,61 berdasarkan tabel 4,2 menunjukkan bahwa nilai minimum keputusan investasi terletak pada perusahaan CEKA Tahun 2019. Sedangkan nilai maksimum terletak pada perusahaan MLBI Tahun 2020 sebesar 71,56, sementara itu nilai mean dari pada keputusan investasi itu sendiri sebesar 24,7094 dan standart deviasi sebesar 15,14246.
2. Keputusan Pendanaan, menunjukkan nilai minimum keputusan pendanaan sebesar 0,02. Berdasarkan tabel 4,2 menunjukkan bahwa nilai minimum keputusan pendanaan terletak pada perusahaan



DLTA Tahun 2019 Sedangkan nilai maksimum terletak pada perusahaan ICBP Tahun 2018 sebesar 5,13, sementara itu nilai mean dari pada keputusan Pendanaan itu sendiri sebesar 0,7733 dan standart deviasi sebesar 0,86665.

3. Kebijakan dividen, menunjukkan nilai minimum kebijakandividensebesar 0,03 Berdasarkan tabel 4,2 menunjukkan bahwa nilai minimum keputusan kebijakan dividen terletak pada perusahaan ICBP Tahun 2019. Sedangkan nilai maksimum terletak pada perusahaan MLBI Tahun 2020 sebesar 4,30, sementara itu nilai mean dari pada kebijakan dividenitu sendiri sebesar 0,6314 dan standart deviasi sebesar 0,80853.
4. Kinerja keuangan, menunjukkan nilai minimum kinerja keuangan sebesar 0,03 Berdasarkan tabel 4,2 menunjukkan bahwa nilai minimum kinerja keuangan terletak pada perusahaan ROTI Tahun 2017 dan 2018. Sedangkan nilai maksimum terletak ada perusahaan MLBI Tahun 2018 sebesar 4,42, sementara itu nilai mean dari pada kinerja keuangan itu sendiri sebesar 0,5203 dan standart deviasi sebesar 1,01490
5. Nilai Perusahaan, menunjukkan nilai minimum Nilai Perusahaan sebesar 0,76 Berdasarkan tabel 4,2 menunjukkan bahwa nilai minimum Nilai Perusahaan terletak pada perusahaan INDF 2020 dan nilai maksimum terletak pada perusahaan MLB Tahun 2018 dan 2019 sebesar 28,87. Sementara rata-rata dan standar deviasi dari nilai perusahaan yaitu 5,4917 dan 7,37368. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang digunakan sebagai sampel memiliki nilai yang positif (meningkat).

**Uji Asumsi Klasik**

Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

**a) Uji Normalitas**

Pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov –Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas:

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

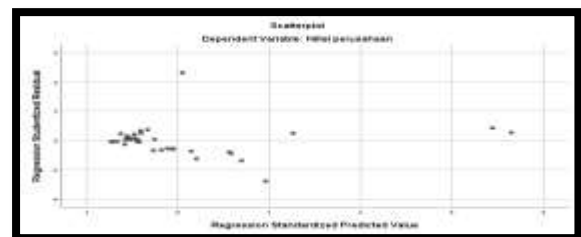
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstand ardzied Residual	
N		36	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000	
	Std. Deviation	4,43047092	
Most Extreme Differences	Absolute	,199	
	Positive	,199	
	Negative	-,127	
Test Statistic		,199	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,103 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,095
		Upper Bound	,110
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2023

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Monte carlo Sig (2-tailed)* tersebut 0,110 >0,05, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

**b) Uji Heterokedastisitas**

Pengujian heterokedastisitas menggunakan pendekatan grafik scatterplot. Berikut hasil uji heterokedastisitas:



**Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas Pendekatan Grafik Scatterplot**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, diketahui bahwa titik-titik penyebaran pada *scatter plot* tidak menunjukkan pola tertentu dan penyebarannya berada diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dapat model rekresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga regresi layak digunakan.

**c) Uji Multikolineritas**

Berikut hasil uji multikolineritas:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.418	1,640		-.255	,801		
Keputusan Investasi	,077	,058	,157	1,319	,197	,820	1,219
Keputusan Pendanaan	,301	,980	,035	,307	,761	,877	1,140
Kebijakan Dividen	1,637	1,077	,179	1,519	,139	,834	1,199
Kinerja Keuangan	5,287	,833	,728	6,347	,000	,886	1,129

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi di atas (0,820 (X<sub>1</sub>), 0,877 (X<sub>2</sub>), 0,834 (X<sub>3</sub>), 0,886 (X<sub>4</sub>) dan nilai tolerance > 0,01 sedang nilai VIF pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa nilai VIF X<sub>1</sub> (1,219), X<sub>2</sub> (1,140), X<sub>3</sub> (1,199) dan X<sub>4</sub> (1,129) nilai VIF <10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

**d) Uji Autokorelasi**

Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,799 <sup>a</sup>	,639	,592	4,70764	1,791

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,791. Dari tabel Durbin-Watson diperoleh nilai DL (batas bawah) = 1,2958 dan DU (batas atas) = 1,7245 dan nilai 4-du (4-1,7245= 2,2755). Maka dapat dilihat dari tabel keputusan durbin Watson dapat disimpulkan  $du < dw < 4-du$  atau (1,7245 < 1,791 < 2,2755) hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara variabel K (4) dan N(36).

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	-.418	1,640	
Keputusan Investasi	,077	,058	,157
Keputusan Pendanaan	,301	,980	,035
Kebijakan Dividen	1,637	1,077	,179
Kinerja Keuangan	5,287	,833	,728

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,418 + 0,077 X_1 + 0,301 X_2 + 1,637 X_3 + 5,287 X_4 + e$$

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Konstan (a) Nilai konstan yang dapat diperoleh adalah -0,418 Artinya jika keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan bernilai 0 maka akan terjadi nilai perusahaan sebesar -0,418.
2. Koefisien regresi  $b_1 x_1$  (keputusan investasi) Nilai koefisien regresi keputusan investasi ( $b_1$ ) bernilai positif

sebesar 0,077 menunjukkan bahwa setiap peningkatan keputusan investasi sebesar 1.00 maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,077 dengan asumsi nilai variable independen dan konstan.

3. Koefisien regresi  $b_{2 \times 2}$  (keputusan pendanaan) Nilai koefisien regresi keputusan pendanaan ( $b_2$ ) bernilai positif sebesar 0,301 menunjukkan bahwa setiap peningkatan keputusan pendanaan sebesar 1.00 maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,301 dengan asumsi nilai variable independen dan konstan.
4. Koefisien regresi  $b_{3 \times 3}$  (kebijakan dividen) Nilai koefisien regresi kebijakan dividen ( $b_3$ ) bernilai positif sebesar 1,637 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kebijakan dividen sebesar 1.00 maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,637 dengan asumsi nilai variable independen dan konstan
5. Koefisien regresi  $b_{4 \times 4}$  (Kinerja Keuangan) Nilai koefisien Kinerja Keuangan ( $b_4$ ) bernilai positif sebesar 5,287 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kebijakan dividen sebesar 1.00 maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 5,287 dengan asumsi nilai variable independen dan konstan.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

Berikut ini hasil uji parsial (uji t) yaitu:

**Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-,418	1,640		-,255	,801
Keputusan Investasi	,077	,058	,157	1,319	,197
Keputusan Pendanaan	,301	,980	,035	,307	,761
Kebijakan Dividen	1,637	1,077	,179	1,519	,139

Kinerja Keuangan	5,287	,833	,728	6,347	,000
------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil bahwa pada model tersebut adalah sebagai berikut:

**1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,319.  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,025 dengan *degree of freedom*= $n-k-1$  atau  $36-4-1=31$  hasil diperoleh untu t tabel sebesar 2,0395 Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_{01}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,197. Karena tingkat signifikansi  $>0,05$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,307,  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,025 dengan *degree of freedom*= $n-k-1$  atau  $36-4-1=31$  hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0395 karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,761 karena tingkat signifikansi  $>0,05$  maka  $H_{a2}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,519.  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,025 dengan *degree of freedom*= $n-k-1$  atau  $36-4-1=31$  hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0395. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_{03}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,139 karena tingkat signifikansi > 0,05 maka  $H_{03}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**4. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,347.  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,025 dengan *degree of freedom*= $n-k-1$  atau  $36-4-1=31$  hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0395 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 karena tingkat signifikansi > 0,05 maka  $H_{a4}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Uji Simultan (Uji F)**

Berikut hasil uji simultan (Uji F):

**Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1215,974	4	303,994	13,717	,000 <sup>b</sup>
	Residual	687,018	31	22,162		
	Total	1902,992	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
 b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,717.  $F_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan *degree of freedom*= $n-k-1$  atau  $36-4-1=31$  atau  $F_{tabel}$  dari  $N1=k-1$  dan  $N2=n-k$ , dimana  $n$ = sampel penelitian dan  $k$ = jumlah variabel penelitian, maka nilai  $N1=5-1=4$ , sehingga nilai  $N1$  adalah 4 sedangkan nilai  $N2=36-5=31$ , maka nilai  $N2$  adalah 31. Hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,68 karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_{05}$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi < 0,05 maka  $H_{a5}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)**

Berikut hasil uji koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu:

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 <sup>a</sup>	,639	,592	4,70764

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen  
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel diatas koefisien korelasi menunjukkan hasil Uji korelasi (r) sebesar 0.799 yang membuktikan bahwa nilai R berada di interval korelasi 0,600 – 0,799 pada tingkat kuat. Sedangkan hasil determinasi  $r^2$  menunjukkan angka Adjusted R Square sebesar 0,592 atau 59,2 % sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan suatu variabel independen yakni variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kinerja keuangan dan variabel dependen yakni nilai perusahaan dengan tingkat kuat dengan kemampuan sebesar 40,8 % sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



2. Berdasarkan uji parsial (uji t) keputusan pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan uji parsial (uji t) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan uji parsial (uji t) kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Berdasarkan uji simultan (uji F) Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari peneliti ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan untuk bagi perusahaan.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menambah Tahun yang lebih panjang sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan dan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi Perusahaan  
Diharapkan perusahaan untuk memperhatikan faktor Keputusan Investasi seperti pembagian saham supaya di masa mendatang investor dapat berinvestasi lagi, memiliki strategi seperti mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional dan investasi perusahaan, dapat memuaskan investor dengan pembagian keuntungan dan memaksimalkan kekayaan perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan serta lebih memperhatikan lagi laporan keuangan dan bertanggung jawab lagi dalam aspek keuangan, pemasaran, pengumpulan dana, penyaluran dana dan teknologi agar pihak investor tidak segan untuk menanamkan modal.

Harahap Sofyan Syafri (2009), *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Harahap, Sofian Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.

Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori Dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE.

Murtini, Umi. 2008. "Pengaruh Kebijakan Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan 4*.

Setiani, Rury. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.

Sugiyono. (2014 ). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winanto dan Widayat.2013.Pengaruh Perencanaan Pajak dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*. Manado.

Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Wibawa, Bandi Anas. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 13*, Purwokerto.

### DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan." Bandung: Alfabeta